

## **EFEKTIVITAS SHOOTING (1 POINT, 2 POINT, 3 POINT) BOLA BASKET PADA TIM BOLA BASKET PUTRA SEMIFINAL-FINAL DAN TIM BOLA BASKET INDONESIA DALAM KOMPETISI ASIAN GAMES 2018**

**Vinicius Friensa Simanjuntak**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya,  
viniciusfriensa34@gmail.com

**Dr. Agus Hariyanto, M.Kes**

Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

### **Abstrak**

Olahraga bola basket saat ini sangat populer di Indonesia dari usia dini sampai dewasa. Event yang menjadi sorotan masyarakat Indonesia adalah Asian Games di tahun 2018. Menembak atau *shooting* keahlian yang sangat penting di dalam olahraga basket. Salah satu contoh olahraga basket sekarang sudah maju dimana semua posisi bisa melakukan *shooting 3 point*. Cara untuk mengetahui *shooting* sangat efektif atau tidak dalam sebuah tim basket adalah menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase *shooting 1 point (Free Throw)*, *2 point*, *3 point* dalam kompetisi Asian Games 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data statistik pada kompetisi Asian Games 2018. Peneliti memilih tim nasional bola basket putra Indonesia menjadi subjek sebagai sasaran penelitian sehingga akan dibutuhkan data statistik pertandingan mulai dari babak semifinal sampai selesai kompetisi. Teknik analisis data yang digunakan adalah  $P = (n/N) \times 100\%$ . Kesimpulan efektivitas *shooting 1 point (free throw)* dimana tim dalam pertandingan semifinal-final memiliki rata-rata efektivitas sebesar 77%, sedangkan dalam seluruh pertandingan tim bola basket putra Indonesia memiliki rata-rata efektivitas sebesar 83%. Efektivitas *shooting 2 point* tim semifinal-final memiliki rata-rata efektivitas sebesar 49%, sedangkan dalam seluruh pertandingan tim bola basket putra Indonesia memiliki rata-rata efektivitas sebesar 45%. Efektivitas *shooting 3 point* tim semifinal-final memiliki rata-rata efektivitas sebesar 35%, sedangkan dalam seluruh pertandingan tim bola basket putra Indonesia memiliki rata-rata efektivitas sebesar 32%.

**Kata Kunci:** Bola Basket, Efektivitas, *Shooting 1 point*, *Shooting 2 point*, *Shooting 3 point*.

### **Abstract**

Basketball is currently very popular in Indonesia from an early age to adulthood. The event that is in the spotlight of Indonesian society is the Asian Games in 2018. Shooting skills that are very important in basketball. One example of basketball is now progressing where all positions can shoot 3 points. The way to find out whether shooting is very effective or not in a basketball team is to use statistics. This study aims to determine the percentage of shooting 1 point (Free Throw), 2 points, 3 points in the 2018 Asian Games competition. This study uses a quantitative approach. This research uses descriptive type. This study uses secondary data, namely statistical data at the 2018 Asian Games competition. The researcher chose the Indonesian men's basketball national team to be the subject of research so that match statistics will be needed starting from the semifinal round until the competition finishes. The data analysis technique used is  $P = (n / N) \times 100\%$ . The conclusion is the effectiveness of a free throw where the team in the semi-final match has an average effectiveness of 77%, while in all matches the Indonesian men's basketball team has an average effectiveness of 83%. The effectiveness of 2-point shooting for semi-final teams has an average effectiveness of 49%, whereas in all matches the Indonesian men's basketball team has an average effectiveness of 45%. The effectiveness of 3-point shooting for the semi-final team has an average effectiveness of 35%, whereas in all matches the Indonesian men's basketball team has an average effectiveness of 32%.

**Keywords:** Basketball, Effectiveness, Shooting 1 point, Shooting 2 point, Shooting 3 point.

### **PENDAHULUAN**

Salah satu olahraga prestasi yang menyelenggarakan kegiatan olahraga dari usia dini sampai dengan profesional adalah bola basket. Bola

basket di usia dini sampai dengan amatir dapat dilaksanakan dalam lingkup daerah, sedangkan untuk profesional dapat dilaksanakan dalam lingkup nasional hingga internasional. Olahraga bola basket di era saat ini merupakan olahraga yang cukup populer dan sudah tidak

asing lagi di telinga masyarakat Indonesia terutama di kalangan masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan antusiasnya masyarakat Indonesia terhadap event Asian Games 2018 yang diadakan tanggal 18 Agustus - 2 September 2018 di Jakarta dan Palembang. Kompetisi ini diadakan 4 tahun sekali dan Indonesia sudah pernah menjadi tuan rumah pada 24 Agustus - 4 September 1962. Asian Games 2018 diikuti oleh 13 Negara yang mengikuti kompetisi bola basket putra. *Shooting* dalam permainan bola basket adalah salah satu teknik menembakkan bola ke jaring lawan. Dalam bola basket teknik ini paling banyak untuk mencetak angka dan menentukan kemenangan dalam pertandingan, sebab kemenangan sangat ditentukan oleh banyaknya bola yang masuk ke ring basket. Setiap regu yang menguasai bola selalu mencari kesempatan untuk dapat melakukan *shooting*, oleh karena itu unsur *shooting* ini merupakan teknik dasar yang harus dipelajari dengan baik dan benar serta meningkatkan keterampilan dengan pelatihan (Muhammad Dzul Fikri, 2013). Menurut Danny Kosasih (2008:46) *shooting* adalah *skill* dasar bolabasket yang paling dikenal dan paling digemari. Karena setiap pemain pasti punya naluri untuk mencetak skor. Dua prinsip dasar dalam bermain basket adalah menciptakan peluang *shooting* untuk mencetak skor saat *offense* dan mencegah lawan melakukan hal sama saat *defense*. *Shooting* dalam permainan bolabasket dibagi menjadi dua macam yaitu tembakan luar dan tembakan dalam. Tembakan luar terdiri dari *jump shoot* (tembakan loncat), *set shoot* (tembakan tidak melompat) dan *free throw* (tembakan bebas). Sedangkan untuk tembakan dalam terdiri dari *lay – up*, *under the basket shoot*, *hook shot* (Jon Oliver, 2007 : 16-21).

Di zaman sekarang ini banyak tim basket putra bermain shooting 3 point di semua posisi. Berbeda dengan permainan tim basket putra zaman dahulu yang bermain sesuai dengan posisinya. Contoh posisi *Center* dan *Power Forward* yang shooting 2 point di *middle line shoot*. Dan posisi *Point Guard* dan *Shooting Guard* shooting 3 point dan 2 point. Salah satu cara untuk membuat tim semakin berkembang, yaitu dengan menggunakan statistik. Statistik penting didalam bola basket karena dapat memberikan gambaran kejadian kepada pemain, pelatih, dan tim didalam pertandingan. Banyak sekali kejadian-kejadian yang luput dari pengamatan, tetapi semua itu dapat tercatat di statistik. Walaupun statistik sekarang sudah menjadi satu kesatuan dengan bola basket tetapi masih banyak pemain, pelatih, dan tim yang belum sepenuhnya memahami arti penting statistik di bola basket. Padahal, statistik merupakan bagian pekerjaan pelatih dalam mengevaluasi pemain saat pertandingan untuk menentukan program latihan yang didiskusikan dengan tim atau taktik untuk memenangkan pertandingan.

Selain itu dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan pertandingan-pertandingan berikutnya. Sehingga berdasarkan paparan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian berjudul “Efektivitas *shooting* (1 point, 2 point, 3 point) bola basket pada tim bola basket putra semifinal-final dan tim bola basket Indonesia dalam kompetisi Asian Games 2018”.

## METODE

Penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas *shooting* dengan menghasilkan *point* dalam permainan bolabasket, sehingga peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk menganalisis efektivitas *shooting* terhadap kemenangan tim nasional bola basket putra Asian Games 2018.

Penelitian jenis deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha untuk mendiskripsikan atau menggambarkan sebuah kejadian atau peristiwa yang terjadi saat sekarang tanpa melakukan eksperimen atau perlakuan khusus dan variabel yang ditelitipun bisa tunggal maupun ganda (Noor,2011:34-35).

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat sekunder yaitu data yang sudah ada sebelumnya yang diambil dari hasil statistik pertandingan. Di dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengkaji efektivitas 1 point, 2 point, dan 3 point dari sebuah tim bola basket putra Asian Games 2018.

Jadi peneliti ingin menggambarkan sebuah kejadian atau peristiwa terjadinya sebuah *shooting* melalui hasil pencatatan di dalam dokumentasi berupa statistik pertandingan sehingga dapat mengetahui efektivitas *shooting* untuk menghasilkan *point* pada tim nasional putra Asian Games 2018. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi data yang dilihat dari hasil data statistik dan dokumentasi yang telah dilakukan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Persentase

$$\text{Rumus: } P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

n = Banyaknya sampel

N = Jumlah total (Maksum,2007 : 8)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada data statistik pada pertandingan Asian Games 2018 didapat bahwa, setiap tim bola basket putra semifinal-final dan tim bola basket Indonesia, yaitu tim negara Jepang, tim negara China, tim negara Thailand, dan tim negara Korea Selatan yang bertanding di GBK – Basket Hall saat Asian Games 2018 memiliki efektivitas *shooting* 1 point, 2 point, 3 point yang berbeda beda sehingga dapat diketahui dalam data statistik dan *shot chart/shot*

areanya. Pembahasan efektivitas shooting 1 point, 2 point, 3 point sebagai berikut:

1. Persentase shooting berdasarkan point

Pengamatan dilakukan pada pertandingan final *gold medal*, final *bronze medal*, dan tim bola basket putra Indonesia pada kompetisi Asian Games 2018 yang dapat dilihat pada tabel 4.15. Pengukuran efektivitas tembakan dilakukan dengan membagi zona berdasarkan point yang berhasil didapatkan, yaitu 1 point (*free throw*), 2 point, 3 point, dan pengamatan dilakukan berdasarkan rekaman selama pertandingan.

Tabel 1 Persentase shooting 1 point, 2 point, 3 point

Babak	Tim	Persentase		
		1 point	2 point	3 point
Final Gold Medal	Iran	80 %	50%	27 %
	China	76 %	48%	59 %
Final Bronze Medal	Korea Selatan	80 %	50%	37 %
	Chinese Taipei	80 %	52%	29 %
Indonesia vs	Jepang	90 %	53 %	29 %
	China	94 %	29 %	29 %
	Thailand	71 %	44 %	37 %
	Korea Selatan	77 %	53 %	32 %

Berdasarkan penjabaran hasil persentase di atas, dapat dilihat bahwa keseluruhan tim mempunyai efektivitas yang tinggi pada tembakan 1 point (*free throw*) karena *free throw* adalah usaha mencetak angka yang dilakukan tanpa hadangan

pemain lawan. Hal ini juga dapat merugikan tim karena pemain yang melakukan *foul* berpotensi dikeluarkan dari pertandingan jika sudah melakukan *foul* sebanyak 5 kali. Tim yang bertanding dalam babak semifinal-final memiliki rata-rata efektivitas sebesar 79%, sedangkan pertandingan tim bola basket Indonesia memiliki rata-rata efektivitas sebesar 83%.

Mayoritas pemain lebih memilih melakukan tembakan 2 point daripada 3 point dikarenakan jarak dengan ring lebih dekat dan kemungkinan masuk lebih besar, tetapi ada juga beberapa pemain lebih sering melakukan tembakan 3 point. Tembakan 3 point lebih rendah karena jarak lebih jauh dan kemungkinan masuk lebih kecil, tetapi tembakan 3 point dapat memperlebar jarak poin antara tim di saat pertandingan dan membuat tim lebih percaya diri karena memperlebar/memperkecil selisih point. Hal tersebut membuat mental lawan sedikit menurun. Dalam tembakan 2 point tim dalam pertandingan final-semifinal memiliki rata-rata efektivitas sebesar 50%, sedangkan pertandingan tim bola basket putra Indonesia memiliki rata-rata efektivitas sebesar 45%. Dalam tembakan 3 point tim dalam pertandingan final-semifinal memiliki rata-rata efektivitas sebesar 38%, sedangkan pertandingan tim bola basket putra Indonesia memiliki rata-rata efektivitas sebesar 32%.

2. Persentase shooting berdasarkan zona tembak (*shot chart/shot area*)

Pengamatan pertandingan, final *gold medal*, final *bronze medal*, dan pertandingan tim bola basket putra Indonesia pada kompetisi Asian Games 2018 memiliki hasil persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.16. Pengukuran efektivitas tembakan berdasarkan dengan membagi 13 zona tembak yang sudah diamati dalam rekaman selama pertandingan.

Tabel 2 Persentase shooting 2 point tim Semifinal-Final berdasarkan Zonanya

Zona	Persentase				
	Babak Final Gold Medal		Babak Final Bronze Medal		Rata-Rata
	Ira	Chi	Kore	Chin	

Efektivitas Shooting (1 point, 2 point, 3 point) Bola Basket Putra Semifinal-Final dan Tim Bola Basket Indonesia dalam Kompetisi Asian Games 2018

	n	na	a Selat an	ese Taip ei	
B	0 %	-	-	-	0%
C	63 %	50 %	71%	64%	62 %
D	0 %	-	0%	0%	0%
F	50 %	33 %	20%	50%	38 %
G	45 %	50 %	46%	44%	46 %
H	-	33 %	50%	67%	50 %
I	50 %	100 %	33%	50%	58 %

Tabel 3 Persentase *shooting 3 point* tim Semifinal-Final berdasarkan Zonanya

Zona	Persentase				Rat a- Rat a
	Babak Final Gold Medal		Babak Final Bronze Medal		
	Ira n	Chi na	Kore a Selat an	Chin ese Taip ei	
A	0 %	100 %	25%	0%	31 %
E	0 %	-	50%	-	25 %
J	57 %	63 %	33%	40%	48 %
K	0 %	50 %	38%	33%	30 %
L	0 %	56 %	40%	25%	30 %
M	-	-	-	-	-

Tabel 4 Persentase *shooting 2 point* tim Indonesia berdasarkan Zonanya

Zona	Persentase				Rat a- Rat a
	Indonesia vs				
	Jepa ng	Chi na	Thail and	Kor ea Sela tan	
B	-	-	0%	0%	0%
C	54 %	33 %	69%	57%	53 %
D	-	0%	-	-	0%
F	-	-	-	33%	33 %
G	54 %	35 %	26%	67%	46 %
H	100 %	0%	-	33%	44 %
I	0%	25 %	100 %	50%	44 %

Tabel 5 Persentase *shooting 3 point* tim Indonesia berdasarkan Zonanya

Zona	Persentase				Rat a- Rat a
	Indonesia vs				
	Jepa ng	Chi na	Thail and	Kor ea Sela tan	
A	0%	67 %	50%	100 %	54 %
E	50 %	100 %	0%	100 %	63 %
J	50 %	17 %	36%	29%	33 %
K	0%	33 %	43%	40%	29 %
L	25 %	11 %	42%	13%	23 %
M	-	-	0%	-	0%

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas shooting (1 point, 2 point, 3 point) bola basket pada tim bola basket putra semifinal-final dan tim bola basket putra Indonesia dalam kompetisi Asian Games 2018 yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas tinggi terdapat pada shooting 1 point (*free throw*) dimana tim dalam pertandingan semifinal-final memiliki rata-rata efektivitas sebesar 79%, yaitu Ricardo Preston Ratliffe dari Korea Selatan dan Hamed Ehdadi dari Iran, sedangkan dalam seluruh pertandingan tim bola basket putra Indonesia memiliki rata-rata efektivitas sebesar 83%, yaitu Jamarr Andre Johnson.
2. Dalam shooting 2 point tim semifinal-final memiliki rata-rata efektivitas sebesar 50%, yaitu Ricardo Preston Ratliffe dari Korea Selatan, sedangkan dalam seluruh pertandingan tim bola basket putra Indonesia memiliki rata-rata efektivitas sebesar 45%, yaitu Jamarr Andre Johnson, Arki Dikania Wisnu, Ponsianus Nyoman Indrawan, dan Adhi Pratama Prasetyo Putra.
3. Dalam shooting 3 point tim semifinal-final memiliki rata-rata efektivitas sebesar 38%, yaitu Abudushalamu Abudurexiti dari China, Junbeom Jeon dari Korea Selatan, Yingchun Chen dari Chinese Taipei, sedangkan dalam seluruh pertandingan tim bola basket putra Indonesia memiliki rata-rata efektivitas sebesar 32%, yaitu Abraham Damar Grahita dan Jamarr Andre Johnson.

Dalam efektivitas shooting berdasarkan zonanya, posisi yang efektif untuk tim dalam pertandingan semifinal-final memiliki spot shooting efektif di zona C (62%), G (46%), I (58%), yaitu posisi *semi-circle paint area*, *paint area*, dan *top 2 point*. Dalam efektivitas shooting berdasarkan zonanya, posisi yang efektif untuk seluruh pertandingan tim bola basket Indonesia memiliki spot shooting efektif di zona A (54%), C (53%), E (63%), G (46%), I (44%), yaitu posisi *corner kanan 3 point*, *corner kiri 3 point semi-circle paint area*, *paint area*, dan *top 2 point*.

### Saran

Menurut hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan porsi latihan shooting 1 point karena shooting ini tidak ada penjagaan oleh lawan dan jika efektivitas shooting ini meningkat maka kontribusi point yang didapat akan bertambah dan menguntungkan bagi tim.
2. Meningkatkan porsi latihan shooting 2 point dan 3 point karena tembakan tersebut dapat memperlebar jarak point tim dan menentukan kemenangan pada saat pertandingan.
3. Menambah porsi latihan shooting di semua spot/zona shooting agar para pemain bisa melakukan shooting di semua zona saat bebas dari penjagaan lawan.
4. Lebih memperhatikan data statistik di pertandingan karena hal tersebut dapat membantu untuk memenagkan pertandingan.
5. Para pelatih diharapkan dapat membaca statistik karena hal tersebut akan sangat berguna bagi tim untuk mempengaruhi hasil pertandingan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nurdian. 2016. "PENGARUH MODEL PELATIHAN HALF MOON SHOOTING DAN KNOCKOUT SHOOTING TERHADAP SHOOTING FREE THROW PADA PEMAIN TRI DHARMA JOMBANG". *Bravo's Jurnal*. Vol. 4 (3):hal. 127-133.
- Chang, Yu-Han, et al. 2014. *Quantifying Shot Quality in the NBA*. Los Angeles.
- Divisi HR & Volunteer. 2018. *Pemahaman Dasar-Dasar Keolahragaan*. Jakarta: INASGOC.
- Fikri, Muhammad Dzul. 2013. "Pengaruh Pelatihan 3-POINT 5-POST DRILL'S Terhadap hasil 3-POINT shooting pada club Bolabasket Putra SMA Negeri 1 Taman". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol. 01 (02):hal. 1-5.
- Haefner, Jeff. 2013. *Breakthrough Basketball: Shooting Workouts*, diunduh tanggal 16 Mei 2016 pukul 12.13 WIB dari <https://www.breakthroughbasketball.com/fundamentals/shooting-technique.html>
- INASGOC.[Online].(<https://www.asiangames2018.id/about/history>, diakses tanggal 12 November 2018).
- Internasional Basketball Federation. 2010. *Official Basketball Rules*. Germany.
- Kelbick,Don.[Online].(<https://www.breakthroughbasketball.com/fundamentals/foulshooting.html>, diakses 6 Mei 2019)

Kosasih, Danny. 2008. *Fundamental Basketball: First Step To Win*. Semarang: Karangturi Media.

Kubatko, Justin, et al. 2007. "A Starting Point for Analysis in Sports". *Journal of Quantitative Analysis in Sports*. Vol. 3:hal. 1-22.

Maksum, Ali. 2007. *Buku Ajar Matakuliah Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2018. *Metodologi Penelitian dalam olahraga edisi kedua*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.

Mertayasa, K., Rahayu, S., & Soenyoto, T. 2016. "Metode Latihan *Plyometrics* dan Kelentukan untuk Meningkatkan *Power* Otot Tungkai dan Hasil *Lay up Shoot* Bola Basket". *Journal of Physical Education and Sports*, 5(1), 24-31.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian cetakan ke-1*. Jakarta: Kencana Perdana Group.

Oliver, Jon. (2007). *Dasar-Dasar BOLA BASKET* (Wawan Eko Yulianto. Terjemahan). Bandung: PT Intan Sejati. Buku asli diterbitkan Tahun (2004).

Utama, Imam Fajar. 2013. "Urutan Latihan *Overhead Lay Up Shot* Dan *Underhand Lay Up Shot* Terhadap Hasil Tembakan *Lay Up Shot* Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 26 Surakarta Tahun 2012/2013". *Jurnal Phederal Penjas*, 1(1).

Wissel, Hal. 2012. *Basketball: steps to success*. USA: Human Kinetics.

[www.vidio.com](http://www.vidio.com)

Zuzik, Pavol. 2011. "Free Throw Shooting Effectiveness in Basketball Matches of Men and Women". *Sport Science Review*. Vol XX (3-4): hal. 149-160. Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

